

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN PERILAKU PSN (3M PLUS) DENGAN KEBERADAAN JENTIK NYAMUK *Aedes Aegypti* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEMALARAJA KECAMATAN BATURAJA TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TAHUN 2022



OLEH

NAMA : WIDIA MELIHANRA
NIM : 10011181924006

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN PERILAKU PSN (3M PLUS) DENGAN KEBERADAAN JENTIK NYAMUK *Aedes Aegypti* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEMALARAJA KECAMATAN BATURAJA TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TAHUN 2022

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : WIDIA MELIHANRA
NIM : 10011181924006

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRWIJAYA
Skripsi, Maret 2023**

Widia Melihanra

Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Perilaku PSN (3M Plus) dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* di Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2022

xvii+101 halaman, 37 tabel, 3 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue merupakan salah satu penyakit menular yang hingga kini masih menjadi permasalahan kesehatan di Indonesia. Wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja menjadi daerah dengan kasus DBD terbanyak di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* diantaranya sanitasi lingkungan dan perilaku PSN (3M Plus). Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan sanitasi lingkungan dan perilaku PSN (3M Plus) dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti* di wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2022. Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja. Pengambilan sampel 176 responden menggunakan metode *cluster random sampling*. Analisis data hingga uji multivariat menggunakan SPSS, uji bivariat menggunakan *chi square* dan multivariat menggunakan uji regresi logistik ganda model prediksi. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan kondisi TPA (*P-value* 0,000), sistem pembuangan sampah (*P-value* 0,035), pencahayaan (*P-value* 0,042), kelembaban (*P-value* 0,031) dan perilaku PSN (3M Plus) (*P-value* 0,001) dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti*. Dan tidak terdapat hubungan suhu udara (*P-value* 0,401) dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti*. Hasil analisis multivariat menunjukkan faktor paling dominan mempengaruhi keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* adalah kondisi TPA (*P-value*=0,000; PR=32,525; CI=8,828-119,836). Keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja tergolong sedang, hal ini dipengaruhi faktor sanitasi lingkungan dan perilaku PSN (3M Plus). Sehingga disarankan masyarakat meningkatkan kesadaran menjaga lingkungan dan rutin melaksanakan perilaku PSN (3M Plus).

Kata Kunci: DBD, jentik nyamuk *Aedes aegypti*, sanitasi lingkungan, perilaku PSN (3M Plus)

Kepustakaan: 58 (2005-2022)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, March 2023**

Widia Melihanra

Relationship between Environmental Sanitation and PSN Behavior (3M Plus) with the Presence of *Aedes aegypti* Mosquito Larvae in the Working Area of the Kemalaraja Health Center, Baturaja Timur District, Ogan Komering Ulu Regency in 2022

xvii+101 pages, 37 tables, 3 pictures, 10 attachments

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever is an infectious disease which is still a health problem in Indonesia. The working area of the Kemalaraja Health Center is the area with the most DHF cases in Ogan Komering Ulu Regency in 2020. Factors that influence the presence of *Aedes aegypti* mosquito larvae include environmental sanitation and PSN behavior (3M Plus). The aim of the study was to analyze the relationship between environmental sanitation and PSN behavior (3M Plus) with the presence of *Aedes aegypti* larvae in the working area of the Kemalaraja Health Center, Baturaja Timur District, Ogan Komering Ulu Regency in 2022. This study was an analytic observational approach with a cross sectional approach. The research population is residents in the working area of the Kemalaraja Health Center. Sampling 176 respondents using cluster random sampling method. Data analysis to multivariate test using SPSS, bivariate test using chi square and multivariate using multiple logistic regression prediction model test. The results of the bivariate analysis showed that there was a relationship between landfill conditions (P-value 0.000), waste disposal system (P-value 0.035), lighting (P-value 0.042), humidity (P-value 0.031) and PSN behavior (3M Plus) (P-value 0.001) in the presence of *Aedes aegypti* mosquito larvae. And there is no relationship between air temperature (P-value 0.401) and the presence of *Aedes aegypti* mosquito larvae. The results of multivariate analysis showed that the most dominant factor affecting the presence of *Aedes aegypti* mosquito larvae was the condition of the landfill (P-value=0.000; PR=32.525; CI=8.828-119.836). The presence of *Aedes aegypti* mosquito larvae in the working area of the Kemalaraja Health Center is classified as moderate, this is influenced by environmental sanitation factors and PSN behavior (3M Plus). So it is suggested that the community increase awareness of protecting the environment and routinely carry out PSN behavior (3M Plus).

Keywords: DHF, *Aedes aegypti* mosquito larvae, environmental sanitation, PSN behavior (3M Plus)

Literature: 58 (2005-2022)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 25 Mei 2023

Yang bersangkutan,



Widia Melihanra

NIM. 10011181924006

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN PERILAKU PSN (3M PLUS) DENGAN KEBERADAAN JENTIK NYAMUK *Aedes Aegypti* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEMALARAJA KECAMATAN BATURAJA TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TAHUN 2022

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

WIDIA MELIHANRA
10011181924006

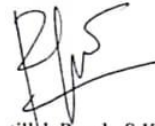
Indralaya, 17 Mei 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dekan, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001



Rahmatillah Razak, S.K.M., M.Epid
NIP. 199307142019032023

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Perilaku PSN (3M Plus) dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* di Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2022" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Mei 2023

Indralaya, 17 Mei 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M
NIP. 197312262002121001

Anggota :

1. Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid
NIP. 199007292019032024
2. Rahmatillah Razak S.K.M., M.Epid
NIP.199307142019032023

()
()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Widia Melihanra
NIM : 10011181924006
Tempat, Tanggal Lahir : Baturaja, 30 Juni 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Bougenville No. 10 Tiga Gajah Indah RT 25
RW 11 Kel. Sukajadi, Kec. Baturaja Timur, Kab.
Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan
Email : widiamelihanra3006@gmail.com
No. HP : 085809300929

Riwayat Pendidikan

2006 – 2007 : TK Putra II
2007 – 2013 : SD Negeri 5 OKU
2013 – 2016 : SMP Negeri 2 OKU
2016 – 2019 : SMA Negeri 5 OKU
2019 – Sekarang : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas
Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2020 – 2021 : Sekretaris Badan Legislatif DPM KM FKM
UNSRI
2020 – 2021 : Staff Ahli Departemen PSDM BO GEO FKM
UNSRI
2019 – 2020 : Staff Khusus Badan Kehormatan DPM KM FKM
UNSRI
2019 – 2020 : Staff Muda Departemen PSDM BO GEO FKM
UNSRI
2019 – 2020 : Anggota Departemen Pemuda dan Olahraga IKMB
UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT karena atas berkat rahmat, ridho dan penunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Perilaku PSN (3M *Plus*) dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* di Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2022”. Penulisan skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu dan mendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Univeristas Sriwijaya.
3. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Univeristas Sriwijaya.
4. Ibu Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, saran dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.KM. M.KM selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran.
6. Ibu Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran.
7. Para dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orang tua tercinta ibu dan ayah, makcik, dasak, dacik, ayuk itha, ayuk ima dan keluarga besar yang selalu memberikan doa, semangat dan segala bantuan.

9. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2019 Fakultas Kesehatan Masyarakat Univerisitas Sriwijaya, terkhusus Ersya, Tiara, Shinta, Sri, Paramata, Ibnu, Shapnur serta teman lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan semangat dan bantuannya.
10. Seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusidalam proses penyusunan Skripsi ini yang tidak dapat dijabarkan satu per satu.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnakan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak. Terima kasih penulis ucapkan untuk semuanya.

Indralaya, Maret 2023

Penulis



Widia Melihanra

NIM. 10011181924006

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Widia Melihanra
NIM : 10011181924006
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Perilaku PSN (3M Plus) dengan Keberadaan Jentik *Aedes Aegypti* di Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 25 Mei 2023
Yang menyatakan,



Widia Melihanra
NIM. 10011181924006

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1. Tujuan Umum	6
1.3.2. Tujuan Khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1. Bagi Mahasiswa	7
1.4.2. Bagi Dinas Kesehatan	8
1.4.3. Bagi Puskesmas.....	8
1.4.4. Bagi Masyarakat.....	8
1.4.5. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	8
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5.1. Lingkup Tempat	8
1.5.2. Lingkup Waktu.....	9
1.5.3. Lingkup Materi.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10

2.1.	Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	10
2.1.1.	Pengertian Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	10
2.1.2.	Siklus Hidup Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	10
2.1.3.	Morfologi Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	11
2.1.4.	Keberadaan Jentik <i>Aedes aegypti</i>	12
2.1.5.	Kepadatan Jentik <i>Aedes aegypti</i>	13
2.2.	Demam Berdarah Dengue (DBD)	15
2.2.1.	Pengertian Demam Berdarah Dengue (DBD).....	15
2.2.2.	Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD)	16
2.2.3.	Manifestasi Demam Berdarah Dengue (DBD)	20
2.3.	Faktor Host yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	21
2.3.1.	Pengetahuan	21
2.3.2.	Mobilitas Penduduk	21
2.3.3.	Kepadatan Penduduk.....	21
2.3.4.	Perilaku (PSN 3M <i>Plus</i>).....	22
2.4.	Faktor Sanitasi Lingkungan yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	23
2.4.1.	Kondisi Tempat Penampungan Air (Kontainer)	23
2.4.2.	Sistem Pembuangan Sampah	23
2.4.3.	Pencahayaan.....	24
2.4.4.	Suhu Udara.....	25
2.4.5.	Kelembaban Udara.....	26
2.5.	Penelitian Terdahulu.....	27
2.6.	Kerangka Teori.....	35
2.7.	Kerangka Konsep	36
2.8.	Definisi Operasional.....	37
2.9.	Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN.....		42
3.1.	Desain Penelitian	42
3.2.	Populasi dan Sampel Penelitian	42
3.2.1.	Populasi Penelitian	42
3.2.2.	Sampel Penelitian.....	42
3.2.3.	Teknik Pengambilan Sampel Penelitian.....	44

3.3.	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	46
3.3.1.	Jenis Data	46
3.3.2.	Cara Pengumpulan Data.....	46
3.3.3.	Alat Pengumpulan Data	47
3.4.	Pengolahan Data.....	49
3.5.	Validitas dan Reliabilitas Data	50
3.5.1.	Validitas Data.....	50
3.5.2.	Reliabilitas Data	51
3.6.	Analisis dan Penyajian Data.....	52
3.6.1.	Analisis Data	52
3.6.2.	Penyajian Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN		55
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
4.2.	Hasil Penelitian.....	57
4.2.1.	Karakteristik Responden	57
4.2.2.	Analisis Univariat.....	58
4.2.3.	Analisis Bivariat.....	68
4.2.4.	Analisis Multivariat.....	74
BAB V PEMBAHASAN		80
5.1.	Keterbatasan Penelitian	80
5.2.	Pembahasan	80
BAB VI PENUTUP		91
6.1.	Kesimpulan.....	91
6.2.	Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA		95
LAMPIRAN.....		102

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Density Figure (DF)	15
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 2. 3 Definisi Operasional	37
Tabel 3. 1 Perhitungan Besar Sampel	43
Tabel 3. 2 Proporsi Pengambilan Sampel Penelitian	45
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Kondisi Tempat Penampungan Air.....	50
Tabel 3. 4 Uji Validitas Sistem Pembuangan Sampah.....	51
Tabel 3. 5 Uji Validitas Perilaku PSN 3M (Plus)	51
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja	55
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja Berdasarkan Jenis Kelamin dan Sex Ratio.....	56
Tabel 4. 3 Distribusi Karakteristik Responden	57
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Rumah Positif Jentik Nyamuk di Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja.....	58
Tabel 4. 5 Perhitungan Kepadatan Jentik Nyamuk Aedes aegypti di Kelurahan Kemalaraja	59
Tabel 4. 6 Perhitungan Kepadatan Jentik Nyamuk Aedes aegypti di Kelurahan Pasar baru	60
Tabel 4. 7 Perhitungan Kepadatan Jentik Nyamuk Aedes aegypti di Kelurahan Baturaja Lama	61
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Kondisi Tempat Penampungan Air	62
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Sistem Pembuangan Sampah.....	63
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Variabel Numerik (Pencahayaannya).....	63
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Pencahayaannya	64
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Variabel Numerik (Suhu Udara)	64
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Suhu Udara	65
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Variabel Numerik (Kelembaban Udara)	65
Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Kelembaban Udara	65
Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Perilaku PSN (3M Plus)	66

Tabel 4. 17 Hubungan antara Kondisi TPA dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes aegypti di Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja	69
Tabel 4. 18 Hubungan antara Sistem Pembuangan Sampah dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes aegypti di Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja	70
Tabel 4. 19 Hubungan antara Pencahayaan dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes aegypti di Wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja	71
Tabel 4. 20 Hubungan antara Suhu Udara dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes aegypti di Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja	72
Tabel 4. 21 Hubungan antara Kelembaban Udara dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes aegypti di Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja.....	72
Tabel 4. 22 Hubungan antara perilaku PSN (3M Plus) dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes aegypti di Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja.....	73
Tabel 4. 23 Hasil Seleksi Bivariat.....	74
Tabel 4. 24 Hasil Pemodelan Awal Multivariat.....	75
Tabel 4. 25 Hasil Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Perilaku PSN (3M Plus).....	76
Tabel 4. 26 Hasil Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Pencahayaan	77
Tabel 4. 27 Hasil Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Suhu Udara	78
Tabel 4. 28 Hasil Analisis Multivariat Final Model	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Penelitian.....	35
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Penelitian	36
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja.....	55

DAFTAR SINGKATAN

ABJ	: Angka Bebas Jentik
BI	: <i>Breateau Index</i>
CFR	: <i>Case Fatality Rate</i>
CI	: <i>Container Index</i>
DBD	: Demam Berdarah Dengue
DF	: <i>Density Figure</i>
HI	: <i>House Index</i>
IR	: <i>Incidence Rate</i>
JUMANTIK	: Juru Pemantau Jentik
KLB	: Kejadian Luar Biasa
PSN	: Pemberantasan Sarang Nyamuk
TPA	: Tempat Penampungan Air
WHO	: <i>World Health Organisation</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Consent

Lampiran 2 Lembar Kuisisioner Penelitian

Lampiran 3 Lembar Observasi Penelitian

Lampiran 4 Sertifikat Kaji Etik

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Kesehatan Masyarakat

Lampiran 6 Surat Pengantar Izin Penelitian dari Kesbangpol Provinsi Sumatera
Selatan

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kabupaten OKU

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten OKU

Lampiran 9 Output Hasil Pengolahan Data Penelitian

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang memiliki empat jenis serotipe yaitu DEN-1, DEN-2, DEN-3 dan DEN-4. Virus dengue ini ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes sp* sebagai vektornya. Vektor utama yang berperan dalam menularkan virus dengue yaitu spesies nyamuk *Aedes aegypti*. Selain nyamuk *Aedes aegypti* tersebut, terdapat juga nyamuk *Aedes albopictus* yang dapat menjadi vektor penular (Budiman and Oetami, 2020). Penyakit DBD banyak dijumpai di berbagai daerah terutama di daerah tropis dan subtropis serta sering berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) (Podung, Tatura and Mantik, 2021).

Data dari seluruh dunia menunjukkan bahwa Asia berada di urutan pertama dalam jumlah penderita DBD setiap tahunnya. Sementara itu, terhitung sejak tahun 1968 hingga tahun 2009, *World Health Organization* (WHO) mencatat negara Indonesia sebagai negara dengan kasus demam berdarah dengue tertinggi di Asia Tenggara. Di Indonesia demam berdarah dengue pertama kali ditemukan di kota Surabaya pada tahun 1968, dimana sebanyak 58 orang terinfeksi dan 24 orang diantaranya meninggal dunia (Angka Kematian (AK): 41,3 %). Dari sejak saat itu, penyakit ini menyebar luas ke seluruh wilayah Indonesia. Penyakit DBD masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia. Penyakit ini masih menjadi masalah kesehatan dikarenakan penyebarannya yang begitu cepat, sehingga menyebabkan jumlah penderita DBD cenderung meningkat dan juga dapat menyebabkan kematian (Apriliya *et al.*, 2021).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan tahun 2021 ditemukan 73.518 kejadian demam berdarah dengue dengan jumlah kematian 705 kasus. Kasus ataupun kematian akibat demam berdarah dengue mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 108.303 kejadian kasus dan 747 kematian. Kemudian, untuk data *Case Fatality Rate* (CFR) demam berdarah dengue di Indonesia memperlihatkan kecenderungan penurunan dari tahun 2012 hingga 2020,

yaitu dari 0,9% menjadi 0,69%. Tetapi, angka tersebut naik hingga 0,96% pada tahun 2021. CFR ini melewati standar 0,7% yang telah ditetapkan pada target strategi nasional penanggulangan demam berdarah dengue. Kemudian berdasarkan data tahun 2021 juga masih terdapat sembilan provinsi yang tidak memenuhi target rencana strategis tahun 2020-2024, merupakan persentase kabupaten/kota yang mempunyai IR DBD < 49 per 100.000 penduduk salah satu dari sembilan provinsi tersebut adalah Sumatera Selatan yang mana *Incidence Rate (IR)* DBD melebihi 49/100.000 penduduk di tahun 2021 (Kemenkes RI., 2021).

Berdasarkan data kasus kejadian Demam Berdarah Dengue di provinsi Sumatera Selatan tahun 2020 terdapat sebanyak 2.359 kasus yang terdapat di tujuh belas kabupaten/kota (Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan, 2021). Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) menjadi salah satu daerah endemis DBD di Provinsi Sumatera Selatan (Mayasari *et al.*, 2019). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten OKU kasus demam berdarah dengue yang terjadi pada tahun 2020 yaitu sebanyak 21 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 7 perempuan yang berada wilayah kerja UPTD Puskesmas Kemalaraja, Tanjung Baru, Sukaraya, Sekar Jaya, Batumarta II, Tanjung Agung dan Peninjauan (Dinas Kesehatan Kab OKU, 2021).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Ogan Komering Ulu wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja hingga saat ini masih menjadi daerah yang mengalami kejadian DBD tertinggi diantara wilayah kerja puskesmas lainnya yang ada di kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) (Dinas Kesehatan Kab OKU, 2021). Jumlah kejadian DBD tahun 2022 di puskesmas Kemalaraja mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Dimana, kejadian DBD per September diperoleh *Incidence Rate (IR)* sebesar 31/100.000 penduduk. Melihat kejadian DBD yang mengalami peningkatan terutama pada wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja maka diperlukan perhatian khusus untuk mengurangi peningkatan angka kejadian DBD tersebut.

Berbagai hal yang dapat mempengaruhi peningkatan dan penyebaran kasus DBD yaitu disebabkan oleh mobilitas penduduk yang tinggi, perkembangan wilayah perkotaan, perubahan iklim, perubahan kepadatan dan distribusi penduduk serta faktor epidemiologi lainnya yang masih memerlukan penelitian lebih lanjut terkait faktor yang mempengaruhi kejadian penyakit ini. Kemudian dari segi vektor

penular, karakteristik vektor penular juga dapat mempengaruhi persebaran dan waktu kejadian infeksi. Secara umum, nyamuk *Aedes* berada di tempat yang memiliki iklim tropis, curah hujan tinggi dan memiliki suhu panas dan lembap. Kemudian, nyamuk ini juga senang berada di genangan air atau tempat penampungan air contohnya selokan, vas atau pot tanaman, tempat minum hewan peliharaan, kolam renang, atau tempat sampah sebagai tempat perindukan (Kemenkes RI., 2021).

Adanya interaksi antara vektor penular penyakit DBD yaitu nyamuk *Aedes sp.* yang mengandung virus dengue, dengan manusia melalui peran lingkungan sebagai media interaksi yang menyebabkan terjadinya penyakit DBD. Kondisi lingkungan yang sangat mempengaruhi terhadap kejadian penyakit DBD tentunya berhubungan dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes sp* sebagai vektor yang berada di lingkungan. Hal ini dipengaruhi dengan adanya genangan air yang ada di dalam wadah atau kontainer serta yang dijadikan sebagai tempat penampungan air yang dapat berpotensi sebagai tempat perindukan nyamuk *Aedes sp.* (*breeding place*) di lingkungan sekitar (Santi and Ardillah, 2021). Terlebih tempat penampungan air memiliki warna gelap, terbuka, lebar terutama yang terlindung dari sinar matahari langsung berisiko terhadap keberadaan jentik nyamuk (Mulyani, Setiyono and Faturahman, 2022).

Keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di suatu daerah merupakan indikator adanya populasi nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah tersebut yang dapat menjadi vektor penyakit DBD. Keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* sendiri dapat dipengaruhi oleh sanitasi lingkungan di daerah tempat tinggal. Sanitasi lingkungan menurut *World Health Organization* (WHO) merupakan suatu usaha yang mengawasi beberapa faktor lingkungan fisik yang berpengaruh kepada manusia terutama terhadap hal-hal yang mempengaruhi efek, merusak perkembangan fisik, kesehatan, dan kelangsungan hidup. Adapun faktor-faktor terkait lingkungan fisik yang dapat mempengaruhi keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* diantaranya yaitu sistem pembuangan sampah, pencahayaan, suhu maupun kelembaban dan lainnya. Selain faktor lingkungan, faktor manusia juga dapat mempengaruhi keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti*. Selain beberapa faktor diatas, terdapat juga faktor lain yang dapat mempengaruhi penyebaran jentik

nyamuk *Aedes aegypti* yaitu peran serta petugas juru pemantau jentik yang tidak terlaksana dengan baik. Hal ini dapat memicu terjadinya penyebaran nyamuk *Aedes aegypti* (Nadhiya Sahira, Yulianto and Rasyid, 2022).

Sejalan dengan penelitian yang berjudul “Hubungan Kondisi Lingkungan dengan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti* di Daerah Endemis DBD di Kota Banjarbaru” menjelaskan bahwa terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* yaitu faktor lingkungan dan faktor manusia. Faktor kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi keberadaan *Aedes aegypti* diantaranya jenis TPA, curah hujan, suhu udara, kelembaban udara, ketinggian tempat, pengaruh angin, keberadaan tanaman, dan lainnya. Sedangkan faktor manusia yang berkaitan dengan keberadaan *Ae. aegypti* diantaranya yaitu kepadatan penduduk, mobilitas penduduk, dan perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD (Agustina, Abdullah and Arianto, 2019).

Upaya untuk mencegah dan menghentikan mata rantai penularan demam berdarah dengue dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu memodifikasi kondisi lingkungan yang dapat memicu terjadinya penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Seperti kegiatan memperbaiki kondisi sanitasi lingkungan, menekan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* sebagai vektor penyakit demam berdarah dengue serta pencegahan penyakit demam berdarah dengue ialah langkah-langkah yang dapat dilakukan guna menurunkan kejadian demam berdarah dengue seperti melakukan tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M plus. Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M yaitu menguras, menutup, dan mengubur barang bekas. Pertama menguras, ialah membersihkan tempat yang sering dijadikan tempat penampungan air seperti bak mandi, ember air, tempat penampungan air minum, penampung air lemari es dan lain-lain. Kedua, menutup, yaitu menutup rapat-rapat tempat-tempat penampungan air seperti drum, kendi, toren air, dan lainnya. Ketiga, mengubur barang bekas dan dapat juga memanfaatkannya kembali atau mendaur ulang barang bekas yang memiliki potensi untuk jadi tempat perkembangbiakan nyamuk penular Demam Berdarah. Sedangkan yang dimaksud Plusnya yaitu menaburkan bubuk larvasida pada TPA yang sulit dibersihkan, menggunakan obat nyamuk atau anti nyamuk, menggunakan

kelambu saat tidur, memelihara ikan pemangsa jentik nyamuk, menanam tanaman pengusir nyamuk, mengatur cahaya dan ventilasi dalam rumah, menghindari kebiasaan menggantung pakaian di dalam rumah yang bisa menjadi tempat istirahat nyamuk, dan lain-lain (Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amirus (2021) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara menguras tempat penampungan air dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* dan terdapat hubungan antara menutup tempat penampungan air dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* serta terdapat juga hubungan mengumpulkan atau menyingkirkan barang bekas dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti*. Keberhasilan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dapat diukur dengan Angka Bebas Jentik (ABJ). Apabila Angka Bebas Jentik (ABJ) lebih atau sama dengan 95% diharapkan penularan DBD dapat dicegah atau dikurangi (Depkes RI, 2010).

Mengetahui faktor sanitasi lingkungan dan faktor manusia terkait keberadaan jentik nyamuk di sekitar lingkungan rumah sangat penting untuk diamati guna mengetahui tempat perindukan dari jentik nyamuk *Aedes aegypti*, mengetahui solusi untuk mengendalikan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* atau mencegah peningkatan kepadatan jentik nyamuk *Aedes aegypti* serta memutus mata rantai penyakit DBD sehingga kejadian demam berdarah dengue dapat dikendalikan. Berdasarkan uraian diatas telah dijelaskan bahwa wilayah kerja puskesmas Kemalaraja masih menjadi daerah yang mengalami kejadian DBD tertinggi maka penting untuk mengetahui sebaran keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* yang merupakan vektor penyakit demam berdarah dengue di daerah tersebut. Berangkat dari hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan sanitasi lingkungan dan perilaku PSN (3M *Plus*) dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti* pada wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2022.

1.2. Rumusan Masalah

Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan salah satu daerah endemis DBD di provinsi Sumatera Selatan. Setiap tahunnya di kabupaten Ogan Komering Ulu selalu ditemukan kasus kejadian DBD. Terlebih pada tahun 2022 jumlah kasus

kejadian DBD sangat meningkat. Dari beberapa puskesmas yang ada di OKU, puskesmas dengan kejadian penyakit DBD terbanyak yaitu Puskesmas Kemalaraja dengan prevalensi kejadian DBD sebesar 0,40 per 1000 penduduk. Wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja berada di Kecamatan Baturaja Timur. Kecamatan Baturaja Timur merupakan daerah rawan penyebaran kejadian DBD karena padat penduduk yang dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* hingga kepadatan jentik nyamuk *Aedes aegypti*. Berdasarkan data Puskesmas Kemalaraja tahun 2022 Angka Bebas Jentik (ABJ) di wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja masih dibawah standar nasional yang telah ditetapkan yaitu $85\% < 95\%$. Wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja sendiri meliputi tiga kelurahan yaitu Kelurahan Baturaja Lama, Kelurahan Pasar baru, dan Kelurahan Kemalaraja. Kejadian DBD ditularkan oleh vektor yaitu nyamuk *Aedes aegypti* sehingga penting untuk mengetahui keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* hingga kepadatan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di sekitar lingkungan rumah berdasarkan indikator *house index*, *container index*, dan *breteau index* dan mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keberadaan jentik tersebut terutama di wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu sehingga diharapkan dapat menekan kasus penyakit DBD. Maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan sanitasi lingkungan dan perilaku PSN (3M Plus) dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* pada wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2022.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sanitasi lingkungan dan perilaku PSN (3M Plus) dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti* di wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2022.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk menganalisis keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* dan kepadatan jentik nyamuk *Aedes aegypti* berdasarkan indikator *House Index*

(HI), *Container Index* (CI), *Breteau Index* (BI), dan Angka Bebas Jentik (ABJ) di wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

2. Untuk menganalisis hubungan kondisi tempat penampungan air dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.
3. Untuk menganalisis hubungan sistem pembuangan sampah dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.
4. Untuk menganalisis hubungan pencahayaan dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.
5. Untuk menganalisis hubungan suhu udara dalam rumah dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.
6. Untuk menganalisis hubungan kelembaban udara dalam rumah dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.
7. Untuk menganalisis hubungan perilaku PSN (3M *Plus*) dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.
8. Untuk menganalisis faktor yang paling dominan mempengaruhi keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam menerapkan teori yang telah dipelajari pada saat perkuliahan khususnya mengenai kondisi sanitasi lingkungan dan perilaku PSN (3M *Plus*) terhadap keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti*.

1.4.2. Bagi Dinas Kesehatan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat atau mengambil kebijakan dalam meningkatkan upaya kesehatan, baik mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), meningkatkan kesehatan lingkungan serta pencegahan penyakit khususnya Demam Berdarah Dengue (DBD).

1.4.3. Bagi Puskesmas

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menyusun upaya-upaya kesehatan khususnya pada lingkungan untuk mencegah perkembangbiakan jentik nyamuk *Aedes aegypti* sehingga dapat menurunkan angka kejadian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja.

1.4.4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai faktor yang mempengaruhi keberadaan jentik *Aedes aegypti* dan memberikan pengetahuan perilaku pencegahan perkembangbiakan jentik *Aedes aegypti* pada wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.4.5. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau kepustakaan keilmuan kesehatan masyarakat khususnya peminatan kesehatan lingkungan mengenai sanitasi lingkungan dan perilaku PSN (3M *Plus*) dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* yang dapat menyebabkan terjadinya penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penelitian dan sebagai referensi tambahan untuk civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya kedepannya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Lingkup Tempat

Lingkup tempat dalam penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.5.2. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2023.

1.5.3. Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini terkait kondisi sanitasi lingkungan dan perilaku PSN (*3M Plus*) dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* yang dapat menyebabkan kejadian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., Abdullah, A. and Arianto, E. (2019) 'Hubungan Kondisi Lingkungan dengan Keberadaan Jentik Aedes aegypti di Daerah Endemis DBD di Kota Banjarbaru', *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, pp. 171–178. doi: 10.22435/blb.v15i2.1592.
- Amirus, K., Andriani, L. and Nuryani, D. D. (2021) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes aegypti di Wilayah Kerja Puskesmas Way Halim Kota Bandar Lampung Tahun 2020', *Jurnal Dunia Kesmas*, 10(3), pp. 291–300. Available at: <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/index>.
- Apriliya, E. *et al.* (2021) 'Analisis Perilaku Masyarakat dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue', (July), pp. 416–422.
- Arfan, I. (2019) 'Keberadaan Jentik Aedes Sp Berdasarkan Karakteristik Kontainer Di Daerah Endemis Dan Non Endemis Demam Berdarah Dengue', *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan: Wawasan Kesehatan*, 5(2), pp. 258–266. doi: 10.33485/jiik-wk.v5i2.140.
- Astuti, P. and Lustiyati, E. D. (2018) 'Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Terhadap Tingkat Kepadatan Larva Aedes Sp. di Sekolah Dasar Wilayah Kecamatan Kasihan, Bantul, DI Yogyakarta', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(November), pp. 216–225.
- Azam, M. and Azinar, M. (2017) 'Hubungan Sosiodemografi dan Kondisi Lingkungan dengan Keberadaan Jentik di Desa Mangunjiwan Kecamatan Demak', 11(1), pp. 77–82.
- Baitanu, J. Z. *et al.* (2022) 'Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Mobilitas, Dan Pengetahuan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wuluan, Kabupaten Minahasa', *Malahayati Nursing Journal*, 4(5), pp. 1230–1241. doi: 10.33024/mnj.v4i5.6348.
- Besral (2012) *Regresi Logistik Multivariat*.

- Budiman, B. and Oetami, H. (2020) ‘Surveilans Kesehatan Masyarakat: Program Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Kota Cimahi’, *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), p. 214. doi: 10.24235/dimasejati.v2i2.7290.
- Dari, S., Nuddin, A. and Rusman, A. D. P. (2020) ‘Profil Kepadatan Hunian dan Mobilitas Penduduk Terhadap Prevalensi Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Cempae Kota Parepare’, *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 3(2), pp. 155–162.
- Depkes RI (2005) *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta.
- Depkes RI (2010) ‘Demam Berdarah Dengue’, *Buletin Jendela Epidemiologi*, 2.
- Dinas Kesehatan Kab OKU (2021) ‘Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021’, *Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu*.
- Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan (2021) ‘Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020’, *Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*, p. 251.
- Fauji, R. R. (2020) ‘Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Masyarakat terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Dirgahayu Kabupaten Kotabaru Tahun 2020’, pp. 1–8.
- Hutapea, E. S., Balatif, R. and Siahaan, L. (2022) ‘Hubungan Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Keberadaan Aedes Spp. sebagai Vektor Penyakit Demam Berdarah Dengue’, *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 8(2), pp. 68–73.
- Irwan (2017) *Epidemiologi Penyakit Menular*. CV. Absolute Media.
- Izhar, M. D. and Syukri, M. (2022) ‘Jenis Rumah dan Suhu Udara Berhubungan dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti di Kota Jambi’, *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 7(2), p. 183. doi: 10.35842/formil.v7i2.438.
- Jannah, A. M. *et al.* (2021) ‘Hubungan Lingkungan Fisik dengan Keberadaan Jentik

- Aedes sp. di Kelurahan Balleanging Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep', *Higiene*, 7(2), pp. 65–71.
- Juliastari, M. *et al.* (2021) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya', *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(2), pp. 150–156.
- Kemalaraja, P. (2022) *Profil Kesehatan Puskesmas Kemalaraja Tahun 2022*.
- Kemenkes RI. (2021) 'Profil Kesehatan Indonesia', *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, p. Kementrian Kesehat. Republik Indones.
- Kemenkes RI (2011) 'Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruangan Rumah'.
- Kemenkes RI (2016) *Kendalikan DBD dengan PSN 3M Plus*, *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Available at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/16020900002/kendalikan-dbd-dengan-psn-3m-plus.html> (Accessed: 1 October 2022).
- Kementerian Kesehatan RI (2017) 'Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia', *Pedoman pencegahan dan pengendalian demam berdarah di indonesia*, 5, pp. 1–128. Available at: https://drive.google.com/file/d/1IATZEcGx3x3BcVUcO_18Yu9B5REKOKE/view.
- Listiono, H., Rimbawati, Y. and Apriani, M. (2021) 'Analisis Lingkungan Fisik Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti Pada Vegetasi Perindukan Daun Pisang', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1, pp. 2013–2015.
- Lubis, F. A. (2016) 'Hubungan Sanitasi Lingkungan, Perilaku 3M, dan House Index dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Bah Kapul Kota Pematang Siantar', pp. 1–23.
- Made, L. *et al.* (2020) 'Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Terhadap Kejadian DBD di Desa Kesiman Kertalangu Kecamatan Denpasar Timur', *Higiene*, 6(1), pp. 37–41.

- Maulana, Yasnani and Pratiwi, A. D. (2018) 'Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* di Kelurahan Punggaluku Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2017', *JURNAL ILMIAH MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT*, 3(2), pp. 1–8.
- Mawaddah, F., Pramadita, S. and Triharja, A. (2022) 'Analisis Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan Dan Perilaku Keluarga Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Pontianak', *Jurnal Tekonologi Lingkungan Lahan Basah*, 10(2), pp. 215–228.
- Mayasari, R. *et al.* (2019) 'Karakteristik penderita, hari dan curah hujan terhadap kejadian Demam Berdarah di Kabupaten Ogan Komering Ulu', *Journal of Health Epidemiology and Communicable Diseases*, 5(1), pp. 23–29. doi: 10.22435/jhecds.v5i1.1300.
- Mayela, P. S., Siauta, J. A. and Carolin, B. T. (2020) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue pada Balita', *Jurnal Kebidanan*, pp. 90–96.
- Mulyani, L., Setiyono, A. and Faturahman, Y. (2022) 'Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah, Volume Kontainer dan Faktor Perilaku Pemberantasan Saran Nyamuk dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes sp.*', *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 18(2), pp. 395–405.
- Nadhiya Sahira, Yulianto, B. and Rasyid, Z. (2022) 'Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Peran Jumantik Terhadap Kejadian DBD di Kelurahan Labuhbaru Barat Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki', *Media Kesmas (Public Health Media)*, 2(1), pp. 241–254.
- Nani, N. (2017) 'Hubungan Perilaku PSN Dengan Keberadaan Jentik *Aedes Aegypti* di Pelabuhan Pulang Pisau', *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(1), p. 1. doi: 10.20473/jbe.v5i1.2017.1-12.
- Nirmala, P. A. D. *et al.* (2022) 'Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Lingkungan Candi Baru Gianyar', *Jurnal Medika Udayana*, 11(01), pp. 54–60.

- Notoatmodjo, S. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmalasari, Pertiwi, W. E. and Bustomi, S. (2021) 'Karakteristik Tempat Penampungan Air Bersih dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti', *Journal Of Health Science Community*, 2(2), pp. 9–17. Available at: <https://www.thejhsc.org/index.php/jhsc/article/view/132/13>.
- Octaviani, Kusuma, M. P. and Wahyono, T. Y. M. (2021) 'Pengaruh Tempat Penampungan Air dengan Kejadian DBD di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2018', *Jurnal Vektor Penyakit*, 15(1), pp. 63–72.
- OKU, B. (2022) 'Kecamatan Baturaja Timur dalam Angka'.
- Perwitasari, D. *et al.* (2019) 'Indikator Entomologi dan Status Resistensi Jentik dan Nyamuk Aedes aegypti Terhadap Insektisida Rumah Tangga di Tiga Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Barat Entomological Indicators and Status of Resistance of Aedes aegypti Larvae and Adult Against Hou', pp. 97–106.
- Podung, G. C. D., Tatura, S. N. N. and Mantik, M. F. J. (2021) 'Faktor Risiko Terjadinya Sindroma Syok Dengue pada Demam Berdarah Dengue', *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 13(2), p. 161. doi: 10.35790/jbm.13.2.2021.31816.
- Putri, D. F., Triwahyuni, T. and Saragih, J. M. (2021) 'Pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap keberadaan jentik nyamuk Aedes aegypti: Vektor penyakit demam berdarah dengue', 15(1), pp. 56–63.
- Rau, M. and Nurhayatti, S. (2021) 'Faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara', *The Indonesian Journal of Public Health*, 4(2), pp. 215–225.
- Rimaruliani, M. (2018) 'Hubungan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Puskesmas Sudiang', *Univerisitas Hasanuddin*.
- Rismawati, S. N. and Nurmala, I. (2017) 'Hubungan Perilaku Host dan Environment dengan Kejadian DBD di Wonokusumo Surabaya', *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(3), pp. 383–392. doi: 10.20473/jbe.v5i3.2017.

- Rosmala, F. and Rossidah, I. (2019) 'Hubungan Faktor Resiko Kesehatan Lingkungan dalam Pengelolaan Sampah Padat dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar', *Kesehatan Komunitas Indonesia*, 15(1), pp. 23–32. Available at: <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jkki/article/view/986>.
- Santi, V. L. and Ardillah, Y. (2021) 'Faktor Risiko Lingkungan Rumah terhadap Keberadaan Jentik nyamuk di Lubuk Linggau Timur I', *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(3), pp. 310–315. doi: 10.25311/keskom.vol7.iss3.902.
- Sarwita, O., Alisjahbana, B. and Agustian, D. (2018) 'Analisis Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Terhadap Keberadaan Jumlah Nyamuk Aedes Aegypti di Kota Bandung', *The Indonesian Journal of Infectious Diseases*, 4(1). doi: 10.32667/ijid.v4i1.45.
- Solikhah, S. (2019) 'Hubungan Perilaku Kesehatan dengan Kejadian Infeksi Dengue di Puskesmas Bantul II Yogyakarta', *Unisa Yogyakarta*. Available at: http://digilib.unisayogya.ac.id/4532/1/NASKAH_PUBLIKASI_SITI_SOLIKHAH_1710104438.pdf.
- Sorisi, A. M. H. and Pijoh, V. D. (2017) 'Larval Density of Aedes spp . in Residential Areas of Singkil District , Manado City , Indonesia', 04, pp. 43–47.
- Sugiyono, P. (2017) *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukiato, F. *et al.* (2019) 'The effects of temperature and shading on mortality and development rates of Aedes aegypti (Diptera: Culicidae)', *Journal of Vector Ecology*, 44(2), pp. 264–270. doi: 10.1111/jvec.12358.
- Susanti, S. and Suharyo, S. (2017) 'Hubungan Lingkungan Fisik Dengan Keberadaan Jentik Aedes Pada Area Bervegetasi Pohon Pisang', *Unnes Journal of Public Health*, 6(4), pp. 271–276. doi: 10.15294/ujph.v6i4.15236.
- Taslisia, T., Rusdji, S. R. and Hasmiwati, H. (2018) 'Survei Entomologi, Maya Indeks, dan Status Kerentanan Larva Nyamuk Aedes aegypti terhadap

Temephos’, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(1), p. 33. doi: 10.25077/jka.v7i1.777.

Wijirahayu, S. and Sukesu, T. W. (2019) ‘Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman’, *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(1), p. 19. doi: 10.14710/jkli.18.1.19-24.

Wulandari, R., Hamidy, R. and Bayhakki, B. (2021) ‘Pengaruh sanitasi lingkungan dan perilaku keluarga terhadap kejadian penyakit demam berdarah dengue (DBD) di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi’, *SEHATI: Jurnal Kesehatan*, 1(2), pp. 57–62. doi: 10.52364/sehati.v1i2.9.

Yasril, A. I. and Anggraini, P. (2022) ‘Faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* di Kelurahan Garegeh’, pp. 89–96.